

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai Supervisi Klinis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Yaqin Besuki Situbondo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program supervisi klinis di Madrasah Aliyah Nurul Yaqin Besuki Situbondo sudah dilaksanakan dengan baik, kepala madrasah sudah membuat rencana, menyusun program dan menjalankan program supervisi klinis. Dalam perencanaan ini kepala sekolah melibatkan bagian kurikulum dan beberapa guru senior yang ada di sekolah ini. Program yang direncanakan kepala sekolah dalam melakukan supervisi klinis itu ada perminggu, perbulan dan persemester. Supervisi klinis yang telah dilaksanakan oleh kepala madrasah di Madrasah Aliyah Nurul Yaqin Besuki Situbondo sangat memberikan keuntungan kepada guru-guru, sehingga guru mengetahui akan kelemahan dan kekurangannya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yang profesional. Dengan mengetahui kekurangannya guru tersebut berusaha memperbaiki kemampuannya secara bertahap.
2. Pelaksanaan supervisi klinis kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Nurul Yaqin Besuki Situbondo hal ini dapat dilihat

terwujudnya kompetensi professional guru di sekolah yang mencakup keterampilan guru dalam menyusun rencana pembelajaran, mengelola dan melaksanakan pembelajaran serta melakukan evaluasi pembelajaran yang merupakan indikator guru professional. Kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi klinis sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan prosedur sebagaimana mestinya yaitu melalui persiapan awal, pertemuan awal, proses supervisi dan pertemuan balikan.

3. Kinerja guru setelah dilaksanakan supervisi klinis oleh kepala sekolah mengalami peningkatan yang signifikan dari kriteria kinerja kurang menjadi baik.

B. Saran

Dari hasil temuan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam pelaksanaan supervisi klinis dalam upaya meningkatkan kinerja guru sebagai berikut:

1. Bagi Supervisor, sebaiknya harus melihat kembali proses pembelajaran yang dilakukan guru yang telah di supervisi klinis, apakah guru tersebut sudah memperbaiki cara mengajarnya secara berkesinambungan atau belum.
2. Bagi guru, jika terdapat kekurangan dalam keterampilan mengajar, sebaiknya meminta bantuan kepada kepala madrasah atau guru-guru senior yang ada di sekolah untuk memberikan saran agar kekurangan tersebut dapat diperbaiki sehingga dapat meningkatkan kinerja mengajar. Perlu

adanya sikap antusias dan keinginan yang kuat dari para guru untuk berkeinginan dalam melaksanakan supervisi klinis.

